

BAB I

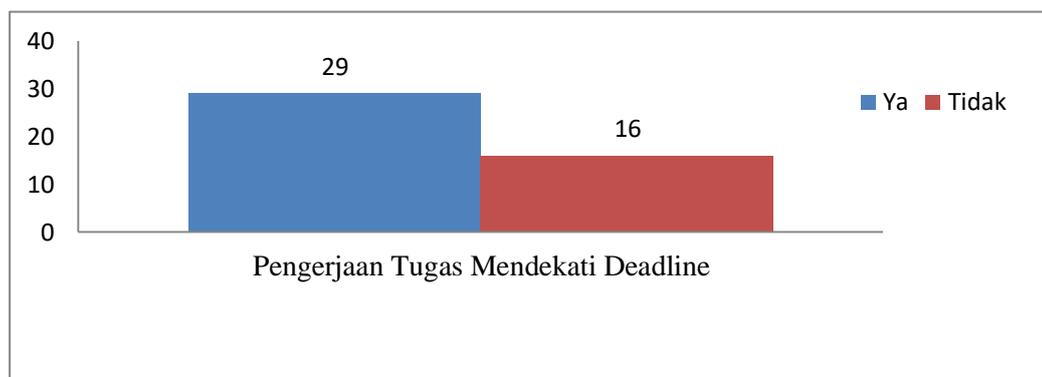
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi dengan jurusan maupun program tertentu. Dalam menempuh upaya pendidikan tidak selamanya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih terdapat beberapa mahasiswa yang menunda untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan.

Perilaku menunda bukan sesuatu hal yang baru. Bahkan bagi sebagian orang, perilaku menunda sudah menjadi kebiasaan. Dalam literatur psikologi perilaku menunda dikenal dengan istilah prokrastinasi. Sedangkan perilaku menunda dalam bidang akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Adapun perilaku prokrastinasi yang sering ditemukan dikalangan mahasiswa adalah dalam mengerjakan tugas dan mempersiapkan diri untuk belajar dalam menghadapi ujian.

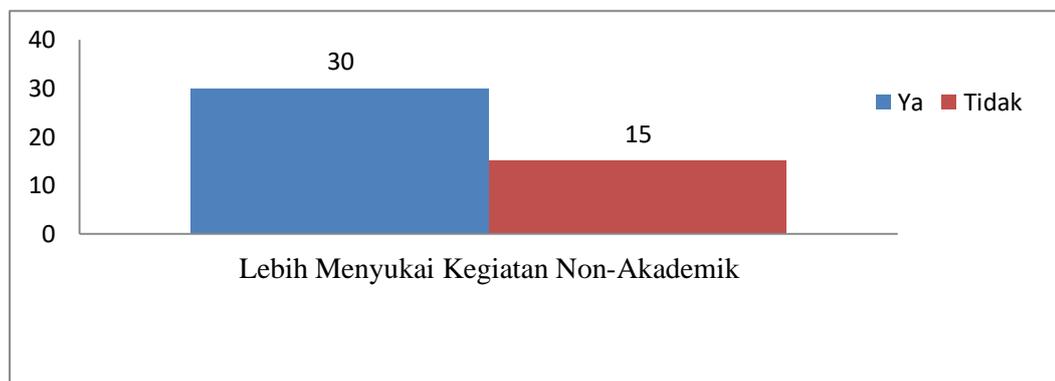
Untuk lebih mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa dalam pengerjaan tugas, maka dilakukan pra-penelitian kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018 sebanyak 45 mahasiswa.



Sumber : Data Pra Penelitian 2021

Gambar 1.1
Data Mahasiswa Mengerjakan Tugas Mendekati Deadline

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sebanyak 29 dari 45 mahasiswa atau sekitar 64% mahasiswa mengerjakan tugasnya pada saat mendekati deadline.



Sumber : Data Pra Penelitian 2021

Gambar 1.2
Data Mahasiswa Yang Lebih Menyukai Kegiatan Non Akademik

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih menyukai kegiatan non-akademik daripada mengerjakan tugas, seperti jalan-jalan di pusat perbelanjaan, main bersama teman maupun main media sosial yaitu sebanyak 30 dari 45 mahasiswa atau sekitar 67% dan cenderung lebih memilih menunda mengerjakan tugas daripada *re-schedule* jadwal bermain.

Salah satu faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik yaitu *fear of failure*, menurut Ferrari dalam Dami dan Loppies (2018 : 78) “Faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik yaitu *fear of failure* yang merupakan suatu ketakutan berlebihan untuk gagal dan menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi.” Untuk mengalihkan rasa tersebut mahasiswa cenderung melakukan aktivitas lainnya daripada mengerjakan tugas.

Menurut Setyadi dan Mastuti (2014 : 3) “*Fear of failure* berkaitan dengan kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan standar yang terlalu perfeksionis untuk kinerja seseorang.” Mahasiswa yang memperoleh tekanan dari ekspektasi orang yang penting menurutnya dapat menimbulkan rasa takut jika ekspektasi tersebut tidak dapat terpenuhi.

Selain itu adanya keraguan atas kemampuan yang dimilikinya dapat menimbulkan rasa takut jika tugas yang dikerjakannya tidak berhasil atau gagal.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Vanya Dona (2020) jika *fear of failure* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Bahwa semakin tinggi *fear of failure* akan berdampak semakin tingginya prokrastinasi akademik. Mahasiswa yang memiliki rasa takut akan kegagalan cenderung menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang harus dikerjakannya dan lebih memilih untuk mengerjakan aktivitas lain bersama teman-temannya.

Selain itu, kegiatan menunda dilakukan atas dasar kehendak sendiri. Hal ini berkaitan dengan norma personal. Menurut Schwartz dan Howard dalam Groot dan Steg (2014: 426) "...Norma personal disebut sebagai perasaan kewajiban moral untuk melakukan atau menahan diri dari tindakan tertentu". Individu merasa ada kewajiban personal ketika mereka percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengerjakannya. Sehingga norma personal berpengaruh dalam pengambilan keputusan individu dalam berperilaku, termasuk pada perilaku menunda.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH NORMA PERSONAL DAN *FEAR OF FAILURE* TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018)". Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi berbagai pihak yang memerlukan, terutama dalam meminimalisir sikap menunda dikalangan mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh norma personal terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018 ?
2. Bagaimana pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018 ?

3. Bagaimana pengaruh norma personal dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh norma personal terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018.
2. Pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018.
3. Pengaruh norma personal dan *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi prokrastinasi akademik dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang sejenis.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman serta memperluas wawasan mengenai prokrastinasi akademik.
 - b. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik.